

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan dalam maksud menguji apakah terdapat pengaruh *environmental sustainability disclosure* (EDI) dan *social sustainability disclosure* (CSR) terhadap *firm performance* (*return on asset* dan *return on equity*) dengan menggunakan variabel kontrol yaitu *financial leverage*, *firm size*, dan *capital intensity* yang pada penelitian ini disertakan dalam model penelitian. Penelitian ini menggunakan perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021. Namun berdasarkan kriteria *purposive sampling*, hasil akhir dari jumlah sampel adalah sebanyak 57 perusahaan non keuangan. Seluruh pengujian statistik penelitian ini dilakukan dengan bantuan *Microsoft Excel* dan *STATA* ver 13. Berdasarkan hasil olah data, maka dapat disimpulkan bahwa: Berdasarkan pengujian data, analisis, dan pembahasan yang telah dijelaskan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil uji hipotesis (H1a) menunjukkan EDI memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap ROA. Hal ini berarti menjelaskan bahwa semakin banyak jumlah skor pengungkapan aspek lingkungan perusahaan maka tingkat pengembalian atas aset perusahaan juga akan semakin meningkat. Sedangkan pada Hipotesis (H1b) menunjukkan EDI memiliki pengaruh yang signifikan negatif terhadap ROE hal ini menjelaskan bahwa skor pengungkapan lingkungan tidak dapat memperkuat pengembalian modal pada perusahaan. Hasil ini mengindikasikan, bahwa semakin banyak jumlah skor pengungkapan lingkungan perusahaan maka tingkat pengembalian atas aset perusahaan juga akan semakin tinggi. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan jika hipotesis pertama bagian (H1a) diterima. Sedangkan untuk hasil olah data pada hipotesis (H1b) pada tabel yang mendeskripsikan hubungan antara EDI dan ROE menunjukkan nilai signifikansi negatif.
2. Hasil uji hipotesis (H2a) menunjukkan CSR memiliki pengaruh yang signifikan negatif terhadap ROA. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak jumlah skor pengungkapan aspek sosial perusahaan maka tidak dapat

mempengaruhi tingkat pengembalian atas aset perusahaan yang semakin tinggi. Sedangkan pada hasil uji hipotesis (H2b) menunjukkan CSR memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap ROE. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak skor pengungkapan dari aspek sosial dapat memperkuat pengembalian modal pada investor.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, peneliti ingin memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan yang bermanfaat untuk perbaikan terhadap penelitian di masa yang akan datang yakni sebagai berikut:

1. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas sampel penelitian tidak hanya perusahaan sektor non keuangan namun juga sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggunakan pengukuran lain dalam mengukur kinerja keberlanjutan perusahaan seperti *ESG score* atau *bloomberg*.
3. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan dapat menggunakan proksi lain seperti *Tobins'Q*, *Earning Before Tax (EBIT)*, *Sales Growth* ataupun variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja keberlanjutan.
4. Pemerintah

Untuk pemerintah agar bisa mewajibkan semua perusahaan yang *listed* di BEI untuk melaporkan laporan keberlanjutan.